

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perusahaan-perusahaan di era globalisasi tumbuh semakin pesat, sehingga hal ini membuat perusahaan-perusahaan yang ada kian bersaing ketat untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Perusahaan juga berlomba-lomba untuk menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan alat ukur suatu perusahaan membantu untuk mengetahui kekuatan atau kelemahan perusahaan dalam periode tertentu, sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan pihak manajemen untuk mengambil sebuah keputusan. Selain itu, kinerja keuangan juga bisa menjadi tolak ukur keberhasilan pihak manajemen untuk dalam mencapai tujuan perusahaan dalam peningkatan laba. Sedangkan untuk investor bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Kinerja keuangan suatu perusahaan pada hakikatnya merupakan salah satu aspek yang tak akan habis untuk dibahas. Irwan, (2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan pada suatu perusahaan pada hakikatnya adalah alat ukur bagi investor untuk menilai suatu perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan keputusan yang diambil oleh manajer. Nuswandari (2009)

menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu tampilan keadaan secara utuh atas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Laporan keuangan juga mempunyai peranan penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan Novice Lianto, et al (2010).

Laporan keuangan pada hakikatnya merupakan informasi penting yang sangat berpengaruh pada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya investor dan *stakeholder*. Salah satu karakteristik laporan keuangan yaitu *timeliness* (ketetapan waktu pelaporan). Laporan keuangan yang tidak diinformasikan dengan tepat waktu akan berakibat pada hilangnya kepercayaan para pemegang saham maupun pelanggan. Disamping itu, apabila laporan keuangan tidak segera dipublikasikan maka akan berakibat lambatnya keputusan ekonomi. Agar laporan keuangan akuntabel, maka penerapan *Good Corporate Governance* harus benar-benar diperhatikan. Apalagi GCG telah teruji keandalannya karena telah di sebar luaskan oleh *The Indonesian Institut of Corporate Governance* sejak tahun 2001 (Nuswandari, 2009).

Arifin (2005) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) adalah hal yang sangat bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan karena prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta penyajian informasi akuntansi yang berkualitas dan

lengkap. Penerapan *corporate governance* memiliki tujuan utama yaitu, dapat meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholders*. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan hal yang sangat penting diterapkan pada perusahaan, baik milik negara maupun swasta, karena berfungsi sebagai alat kontrol dan pedoman dalam pengelolaan perusahaan.

Good Corporate Governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham serta *stakeholder* lainnya. *Corporate Governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, serta sebagai sarana untuk menentukan suatu teknik monitoring kinerja (Darmawati, Khomsiyah dan Rika, 2004).

Good Corporate Governance atau Tata Kelola Perusahaan yang baik akan membantu terciptanya hubungan yang kondusif serta dapat dipertanggungjawabkan diantara elemen dalam suatu perusahaan (Dewan Komisaris, dan para pemegang saham) dalam rangka untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan ini, dewan komisaris berada pada posisi untuk memastikan bahwa manajemen telah benar-benar bekerja demi kepentingan dalam perusahaan sesuai strategi yang telah ditentukan dan menjaga kepentingan para pemegang saham yaitu guna untuk meningkatkan nilai ekonomis perusahaan. Komite audit juga mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas

proses penyusunan laporan keuangan seperti menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai dan dilaksanakannya *Good Corporate Governance*.

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka panjang apabila suatu perusahaan *diliquidasi* (Syahril dan Purba 2011:37). Semakin kecil rasio ini maka semakin baik karena kewajiban jangka panjang lebih sedikit dari modal sendiri atau *equitas*. Leverage memiliki peran dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki leverage tinggi dipandang dari dua sisi. Sisi positifnya adalah perusahaan tersebut sedang mengembangkan kegiatan usahanya, sedangkan sisi negatifnya adalah perusahaan tersebut berusaha untuk menutupi kekuarangan dan operasional yang dimilikinya atau sedang mengalami kesulitan keuangan. Hal ini menyebabkan persepsi investor tentang perusahaan tersebut menjadi berbeda. Leverage sangat penting bagi suatu perusahaan karena hal tersebut memungkinkan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh dari operasi ekuitas. Leverage harus diperlakukan sebagai perhitungan risiko yang diaplikasikan dengan kondisi yang tepat untuk menghasilkan hasil yang maksimal. Penggunaan *leverage* yang berlebihan akan menempatkan perusahaan pada risiko besar akan bangkrut sebagai akibat dari pembayaran bunga yang tinggi.

Menurut Brigham dan Daves (dalam Santoso, 2014) ada 3 implikasi penting dimana perusahaan menggunakan pembiayaan hutang atau *finacial leverage*, yaitu (1) dengan meningkatkan dana melalui hutang, pemegang saham dapat memelihara control perusahaan tanpa menambah investasi mereka, (2) Jika perusahaan lebih banyak investasi yang dibiayai dengan hutang dibandingkan pembayaran bunga, maka return para pemegang saham menurun (3) Kreditur melihat pada ekuitas untuk menyediakan margin aman, jadi semakin besar proporsi dana dari pemegang saham, maka semakin kecil resiko yang dihadapi oleh kreditur.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *cooporate governance* yang diproksikan dengan *komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan leverage pada perusahaan food and beverage* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi kasus pada perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Komite Audit* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Diantara *Good Corporate Governance (komite audit)* dan *leverage* variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas maka, tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Menganalisis pengaruh *Komite Audit* terhadap kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI

3. Menganalisis pengaruh *komite audit* dan *leverage* variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi akademis

Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan bahan referensi untuk penelitian sejenis dan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Praktisi

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengetahuan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan penerapan *Good Corporate Governance* guna meningkatkan kinerja keuangan dan pemegang saham.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor dengan melihat penerapan *Good Corporate Governance* sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjabaran masalah yang sedang diteliti dan teori-teori penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka kerja teoritis, dan hipotesis, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data dan penentuan sampel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis tentang penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, serta keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN